

Gambaran klinik dan prognosis penderita pasca infark miokard akut yang menunjukkan elevasi segmen ST pada uji latih jantung beban

Bambang Sujoko, auhtor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=82931&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penderita pasca IMA yang menunjukkan elevasi segmen ST pada ULJB akan mendapat serangan koroner cukup besar berkisar 75% - 84% dan mempunyai gambaran klinik berupa infark anterior yang leas.

Insidensi untuk terjadi elevasi segmen ST pada ULJB bervariasi 2 - 3,5% ada pula yang mendapatkan 14 - 51% , sedangkan kematian tertinggi terjadi pada 6 bulan setelah IMA. Untuk menguji pernyataan tersebut dilakukan penelitian secara

retrospektif dan prospektif pada penderita IMA yang masuk di R.S. Jantung Harapan Kita Jakarta dalam periode Nopember 1985 - Agustus 1988 dengan tujuan penelitian melihat serangan koroner berupa kematian, payah jantung, IMA dan angina berulang yang terjadi dalam periode tindak lanjut (" follow up ") 10 bulan.

Insidensi elevasi segmen ST pada ULJB pada penelitian ini didapat 14,81% dan didominasi 79,2% infarct anterior. Kelompok yang diteliti 19 penderita dengan hasil ULJB elevasi segmen ST , kelompok kontrol 12 penderita dengan hasil ULJB depresi segmen ST, kedua kelompok ini berlatar belakang infark anterior dan beralamat di Jakarta.

Variabel kedua kelompok ini jenis kelamin sama serta usia juga tidak berbeda bermakna kelompok yang diteliti berusia rata-rata $52,55 \pm 6,58$ tahun, sedang pada kelompok kontrol, berusia rata-rata $53,79 \pm 8,05$ tahun, faktor resiko juga tidak berbeda, lama ULJB yang dicapai juga tidak berbeda bermakna kelompok yang diteliti lama ULJB rata-rata $7,11 \pm 2,98$ menit sedang kelompok kontrol $7,83 \pm 5,6$ menit, denyut jantung yang dicapai juga tidak berbeda bermakna pada kelompok yang diteliti denyut jantung rata-rata $134,17 \pm 13,47$ / menit kelompok kontrol $123,17 \pm 20,12$ / menit.

Nilai enzim kreatinin kinase saat masuk rumah sakit pada kelompok yang diteliti adalah sangat tinggi dan berbeda bermakna dibanding kelompok kontrol yang menunjukkan infark luas.

Pada tindak lanjut selama 10 bulan didapatkan serangan koroner hanya pada kelompok yang diteliti 31,5% dengan kematian pada 2 penderita .

Karena itu perlu dilakukan koroner angiografi pada penderita pasca IMA yang menghasilkan elevasi segmen ST pada ULJB guna pertimbangan Bedah pintas koroner atau medikamentosa.

